

## DAFTAR PUSTAKA

- Antoro, S. 2013. Produksi Karkas dan Non Karkas Kelinci Jantan Bangsa Rex dan New Zealand Di Tingkat Peternak. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Arrington, L.R. and Kelley. 1976. Domestic Rabbit Biology and Production. The University Presses of Florida. Gainesville.
- Basuki, P. 1985. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Daging. Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Berg, R. T. dan R. M. Butterfield. 1976. New Concept of Cattle Growth. Sydney University Press. Sydney.
- Black, J. L. 1983. Growth and Development. W Heresign ed. Proceeding of 35<sup>th</sup> Easter School in Agricultural Science University of Nottingham Butterworths. London.
- Forrest, J.C., E.D. Aberle, H.B. Hedrick, M.D. Judge and R.A. Merkel. 1975. Principle of Meat Science. W.H. Freeman and Company. San Francisco.
- Gillespie, R.J. 1992. Modern Livestock and Poultry Production 4<sup>th</sup> Ed. By Delmar Publisher Inc.
- Judge, M. D., E. D. Aberle, H.B. Hedrick, M. D. Judge dan R. A Merkel. 1989. Princeples of Meat Science. Kendall/Hunt Publishing Company. United States of America.
- Kartadisastra, H. R. 1997. Ternak Kelinci: Teknologi Pasca Panen. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Lawrie, R.A. 1995. Ilmu Daging. Penerjemah: A. Parakkasi. Penerbit University Indonesian Press. Jakarta.
- Lukefahr, S., W.D. Hohenboken, P. R. Cheeke, N. M. Patton and W. H. Kennick. 1982. Carcass and Meat Characteristics of Flemish Giant and New Zealand White Purebred and Terminal-Cross Rabbits. Oregon State University. Corvallis.
- Nugroho. 1982. Beternak Kelinci Secara Modern. Penerbit Eka Offset. Semarang.
- Priyatna, N. 2011. Beternak dan Bisnis Kelinci Pedaging. Penerbit PT AgroMedia Pustaka. Jakarta.

Sarwono, B. 2009. Buku Pintar Memelihara Kelinci dan Rodensia. Penerbit PT Gramedia. Jakarta.

Soeparno. 2005. Ilmu dan Teknologi Daging. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.

Wahyono, T. 2007. Evaluasi Produksi Karkas dan Daging Kelinci Jantan pada Bangsa dan Berat Potong yang Berbeda. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.